

## **BAB 3**

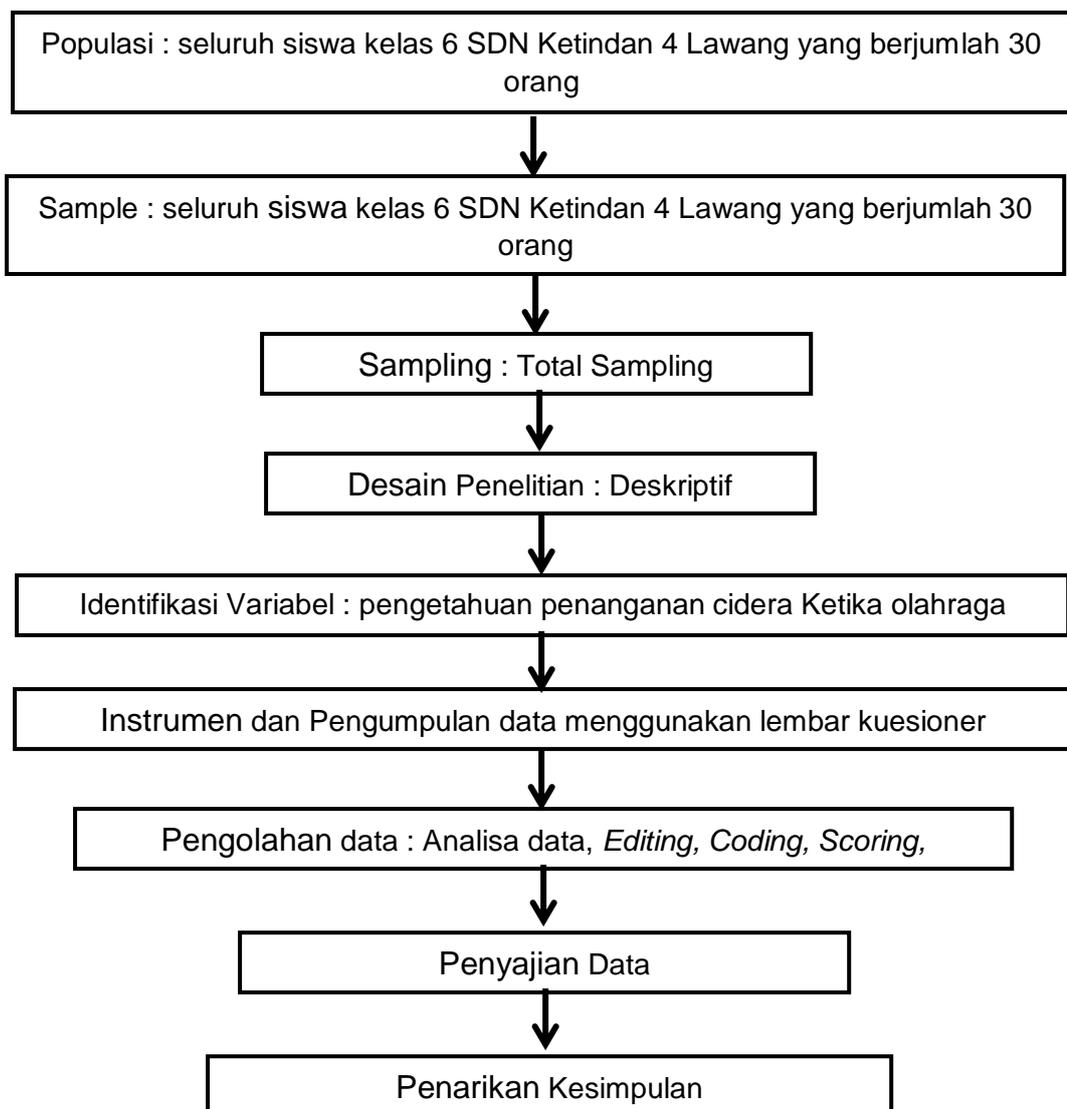
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian secara kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan suatu keadaan/ fenomena tanpa adanya kesimpulan umum (Setiadi, 2013). Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan anak sekolah dasar tentang pertolongan pertama pada cedera ketika olahraga.

### 3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, meliputi populasi, sampel, dan teknik sampling penelitian, teknis pengumpulan data dan analisis data (Hidayat, 2012). Kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Pertolongan Pertama Pada Cedera Saat Olahraga di SDN Ketindan Lawang.**

### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti dengan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 6 SDN Ketindan 4 Lawang yang berjumlah 30 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2012). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Ketindan 4 Lawang yang berjumlah 30 orang.

#### **3.3.3 Sampling**

Sampling adalah suatu kegiatan memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel. Kriteria yang harus dipenuhi sebagai sampel adalah besar sampel representatif (cukup), mewakili populasi, dan dipilih secara random (acak) (Suprajitno, 2016).

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasinya.

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel merupakan peubah artinya sesuatu yang dapat berubah. Variabel harus dapat diukur atau diobservasi untuk mendapat data yang benar (valid) dan akurat (presisi). Variabel mempunyai tiga ciri yaitu, merupakan karakteristik subyek riset, dapat diukur atau diobservasi dan ada variasi (Suprajitno, 2016).

### 3.4.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Pertolongan Pertama Pada Cidera Ketika Olahraga**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
Pengetahuan anak sekolah dasar tentang pertolongan pertama pada cedera keetiika olahraga.	Sesuatu yang diketahui dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap penanganan cedera saat berolahraga pada anak sekolah dasar.	1. Pengertian 2. Tujuan 3. Jenis cedera 4. Penatalaksanaan	Kuesioner	Ordinal	Benar = 1 Salah = 0 Jumlah soal : 20 Kriteria Baik : 76%-100% Cukup : 56%-75% Kurang : <56%

### 3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

#### 3.5.1 Pengumpulan Data

##### 1. Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus perijinan surat pengantar penelitian dari Rektor ITSK RS dr Soepraoen ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN 4 Ketindan Lawang.
- b. Menetapkan sampel penelitian yaitu siswa SDN Ketindan Lawang.
- c. Peneliti mendatangi langsung siswa SDN Ketindan Lawang.
- d. Menjelaskan kepada semua siswa yang menjadi responden tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, setelah diberikan penjelasan responden diminta mengisi lembar *inform concent* (surat persetujuan) untuk menjadi responden.
- e. Penyebaran kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan tertutup.
- f. Responden menjawab pertanyaan yang telah diberikan, dan jika telah selesai kuesioner diserahkan kepada peneliti.
- g. Setelah kuesioner telah terkumpul, peneliti melakukan analisa data.
- h. Penyusunan laporan hasil penelitian.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner adalah pengumpulan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2015). Adapun jenis kuesioner yang digunakan adalah, Kuesioner tertutup yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar, dengan pilihan jawaban (*multiple choice*). Instrumen yang berupa kuesioner ini untuk memfokuskan pada gambaran pengetahuan tentang eating disorder pada anak terdiri dari 20 soal yang di buat oleh peneliti sendiri.

Setelah lembar kuesioner selesai diisi oleh responden, maka peneliti mengambil kembali lembar kuesioner tersebut dan dilakukan proses pemberian skor terhadap jawaban dari responden (Nursalam, 2015)

## **3. Waktu dan Tempat Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2021, bertempat di SD Negeri Ketindan 4 Lawang.

### 3.5.2 Analisa Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut (Notoatmojo, 2012):

#### 1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil wawancara yang diperoleh atau dikumopulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*droup out*).

#### 2. Membuat lembaran kode (*coding sheet*) atau kartu kode (*coding sheet*)

Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan. Pengkodean dalam penelitian ini dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka pada tiap kuesioner. Jenis kode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *abjad* (Huruf Cetak), contoh kode L menunjukkan jenis kelamin laki-laki, kode P menunjukkan perempuan,

#### 3. Memasukkan data (*Data Entry*)

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Dengan scoring benar = 1, salah = 0.

#### 4. Tabulasi (*Tabulating*)

Yaitu memindahkan kode dalam bentuk tabel yang telah di tetapkan, peneliti melakukan tabulasi dengan memasukkan data ke dalam tabel setelah mengetahui jumlah skor masing-masing responden.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus, yaitu:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

X = Skor yang didapat

N = Jumlah skore maksimal

Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan–tingkatan diatas (Notoatmodjo, 2012). Kemudian hasil pengetahuan tersebut dikategorikan menjadi:

- a. Baik : 76%-100%
- b. Cukup : 56%-75%
- c. Kurang : <56%

### 3.6 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/ pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

#### 3.6.1 Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati dalam mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

#### 3.6.2 Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun, atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

### **3.6.3 Prinsip keadilan (Right to justice)**

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*), dan rahasia (*confidentiality*).

### **3.7 Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan penelitian yang dirasakan peneliti yaitu, ketika responden mengerjakan kuisisioner ada beberapa responden yang mengerjakan dengan tidak jujur, seperti masih melirik teman yang lain dan sesekali bertanya kepada yang lain. Karena dengan hal itu bisa mempengaruhi hasil dari penelitian.